

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran yang produktif. Secara umum menulis adalah sebuah proses untuk mengemukakan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis. Selain itu, menulis juga merupakan kemampuan untuk memahami konteks sosial budaya di masyarakat. Mengingat hal itu, menulis merupakan hal yang penting untuk tetap dipelajari karena dengan menulis seseorang dapat memahami sosial budaya masyarakat. Sejalan dengan pemaparan tersebut, menulis juga merupakan hal yang harus dipelajari di ranah pendidikan atau sekolah. Pembelajaran menulis ini harus dikembangkan sejak dini kepada peserta didik dengan tujuan supaya peserta didik mampu memaksimalkan kemampuan menulisnya. Menurut Abidin (2012:187) secara esensial minimal ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan oleh guru untuk memaksimalkan kemampuan menulis siswa. Ketiga tujuan itu yakni menumbuhkan kecintaan menulis pada diri peserta didik, mengembangkan kemampuan menulis, dan membina jiwa kreativitas pada peserta didik untuk menulis. Diharapkan dengan tiga tujuan menulis tersebut, peserta didik bisa produktif dalam menghasilkan sebuah tulisan.

Pembelajaran menulis, sampai saat ini masih menjadi bahan penelitian yang digemari. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan sejumlah masalah yang serius. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Taufik Ismail dalam Abidin (2012:190) mengemukakan bahwa bangsa Indonesia rabun membaca dan lumpuh menulis. Pernyataan yang dikemukakan Taufik Ismail tentu saja tidaklah berlebihan karena melihat kondisi menulis saat ini tidak sejalan dengan yang diharapkan. Begitupun dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:6) bahwa adanya beberapa penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis, diantaranya adalah sebagai berikut.

Yulia, 2014

*EFEKTIVITAS TEKNIK CLUSTERING (PENGELOMPOKAN) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sikap sebagian besar masyarakat terhadap bahasa Indonesia masih belum menggembirakan, mereka tidak malu memakai bahasa yang salah.
2. Kesibukan guru bahasa Indonesia di luar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran menulis yang lebih menarik dan efektif.
3. Metode dan teknik pembelajaran menulis kurang bervariasi serta mungkin sekali hasil menulis siswayang ada pun tidak sampai dikoreksi.
4. Bagi siswa sendiri pelajaran menulis dirasakan sebagai beban belaka dan kurang menarik.
5. Latihan menulis sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Abidin (2012:190) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi masalah tersebut, di antaranya adalah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis, kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan strategi menulis yang tepat, penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat, dan tulisan yang dihasilkan siswa berputar-putar tidak jelas sebab mereka takut keluar dari tema yang ditentukan guru. Padahal jika siswa mendapatkan perlakuan yang sesuai maka tidak menutup kemungkinan siswa dapat menghasilkan sebuah tulisan sesuai dengan harapan dan memenuhi kompetensi yang dicapai.

Melihat kondisi di atas, pembelajaran menulis di sekolah harus segera di perbaiki. Pembelajaran menulis seharusnya dikembalikan kepada orientasi yang benar yaitu siswa mencintai menulis, bisa menulis, dan kreatif menulis. Guna mencapai orientasi tersebut, diperlukan berbagai perubahan dalam pola pembelajaran menulis. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih perlakuan yang sesuai kepada siswa untuk meningkatkan gairah menulisnya. Salah satu caranya dengan menggunakan teknik atau strategi yang tepat untuk pembelajaran menulis. Dengan dipilihnya teknik atau strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis diharapkan masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis saat ini dapat diperbaiki.

Salah satu teknik alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis adalah teknik *clustering* (pengelompokan). Teknik *clustering* (pengelompokan) ini bertujuan supaya siswa mampu memahami suatu bahan kajian dalam suatu pembelajaran dengan cepat dan mudah. Teknik *clustering* (pengelompokan) merupakan teknik pembelajaran menulis yang bertujuan supaya siswa terampil menulis, dengan cara siswa menulis secara cepat dan menuangkan seluruh gagasan atau idenya ke dalam kertas. Selain itu, teknik *clustering* (pengelompokan) ini berproses sama dengan proses berfikir yang terjadi di dalam otak manusia, walaupun dalam bentuk yang sangat disederhanakan (DePoter, 2012:180). Sekait dengan hal tersebut, teknik ini sangat ampuh digunakan dalam pembelajaran menulis karena teknik ini bekerja secara alamiah dengan gagasan-gagasan tanpa menyunting sama sekali (DePoter, 2012:182) . Dengan demikian, teknik *clustering* (pengelompokan) ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sekaligus menjadi teknik yang digunakan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan) pernah dilakukan oleh Sari. (2013) dengan judul penelitian *Penerapan Metode Quantum Learning dengan Teknik Clustering (pengelompokan) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi*. Adapun hasil penelitian tersebut adalah hasil pembelajaran menulis puisi yang mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada pada kesungguhan, semangat, dan antusias siswa saat diberi tugas untuk membuat kerangka teknik *clustering* (pengelompokan) dan menghias puisi dalam proses pembelajaran, dan hal ini membuktikan bahwa siswa menyukai teknik *clustering* (pengelompokan) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hasil siklus pertama siswa yang tampak aktif selama apresiasi sebanyak 68%, mengalami peningkatan menjadi 88% pada siklus kedua. Pada siklus pertama minat dan motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran sebanyak 63%, mengalami peningkatan menjadi 80% pada siklus kedua. Pada

siklus pertama perhatian siswa saat guru menyampaikan materi sebanyak 60%, mengalami peningkatan menjadi 75% pada siklus kedua. Melihat hasil dari penelitian tersebut, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan) dapat membantu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darmanto (2013) berjudul *Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi dengan Menggunakan Quantum Learning Melalui Teknik Clustering Pada Siswa Kelas VII*. Adapun simpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa teknik *clustering* (pengelompokan) dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi.

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa pengguna teknik *clustering* (pengelompokan) dalam pembelajaran menulis menunjukkan keberhasilan, dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian pembelajaran menulis tanpa menggunakan *clustering* (pengelompokan) dengan menggunakan *clustering* (pengelompokan).

Berbagai teknik dapat dipilih atau digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa teknik *clustering* (pengelompokan) dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, maka peneliti tertarik untuk membuat inovasi baru dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan) tetapi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, menulis teks laporan hasil observasi merupakan pembelajaran yang baru saja dikembangkan dalam kurikulum 2013 yang belum pernah diteliti. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan terobosan baru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan). Diharapkan dengan digunakannya teknik *clustering* (pengelompokan) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menulis sangat beragam dan kompleks. Dari mulai kurangnya minat siswa dalam menulis, rendahnya kemampuan menulis siswa, sampai pada kurangnya kreativitas siswa dalam menulis. Dengan demikian masalah tersebut terlalu luas jika diteliti dalam satu penelitian. Maka dari itu, penulis hanya meneliti satu masalah yang dianggap merupakan masalah yang paling penting dalam pembelajaran menulis dan masalah itu adalah rendahnya kemampuan menulis.

C. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis sangatlah umum. Agar penelitian dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibahas dengan memfokuskan perhatian pada penggunaan teknik *clustering* (pengelompokan) untuk merangsang kemampuan peserta didik dalam membuat teks laporan hasil observasi, pada peserta didik kelas X Semester II di SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum dan sesudah menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan) di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
2. Bagaimana signifikansi kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol ?

E. Tujuan Penelitian

Yulia, 2014

*EFEKTIVITAS TEKNIK CLUSTERING (PENGELOMPOKAN) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum dan sesudah menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan) di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. signifikansi kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol;

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua segi yakni segi praktis dan segi akademis sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Secara praktisnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi pembelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru agar siswa lebih menggemari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik yang profesional dengan tujuan supaya siswa mampu mengembangkan kemampuan menulisnya secara maksimal dan sesuai dengan capaian yang diharapkan sekolah ataupun kurikulum. Serta mengetahui efektivitas dari penggunaan teknik *clustering* (pengelompokan) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- c. Bagi sekolah, teknik *clustering* (pengelompokan) dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam mencapai target yang diharapkan dalam pembelajaran menulis.

2. Manfaat Teoretis

Yulia, 2014

EFEKTIVITAS TEKNIK CLUSTERING (PENGELOMPOKAN) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan atau literatur ilmiah, khususnya di bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan juga bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berisi urutan penelitian dari bab satu hingga bab lima. Adapun paparan tiap bab tersebut sebagai berikut.

1. Bab 1 disajikan uraian tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Bab 2 berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
3. Bab 3 mengenai metode penelitian yang di dalamnya memuat tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab 4 memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya terdapat pemaparan data dan pembahasan data.
5. Bab 5 berisi simpulan dan saran.